



# Mempraktekkan Ibadah

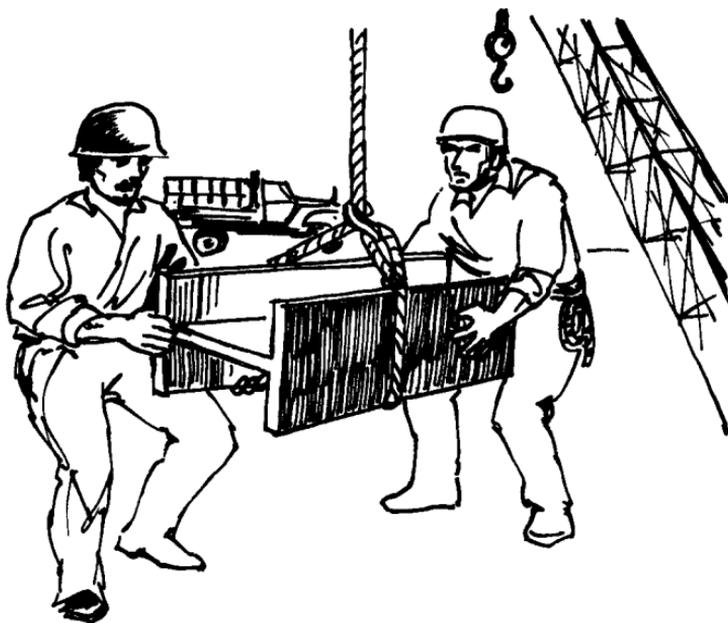
Pramuwisata itu baru saja selesai menerangkan kepada sekelompok wisatawan apa yang dilakukan oleh buruh pabrik yang terlatih itu.

“Dapatkah anda mengerjakan apa yang mereka kerjakan itu?” tanya salah seorang pengunjung.

Pramuwisata itu tersenyum dan menggelengkan kepalanya, “Terus terang saja,” katanya, “Saya tahu caranya, tetapi saya belum pernah melakukannya.”

Tahu bagaimana cara mengerjakan sesuatu dan benar-benar mengerjakannya tidak selalu sama. Keterampilan diperoleh karena berlatih. Tak seorang pun dapat memainkan gitar tanpa berlatih main gitar. Dan tak seorang pun yang dapat belajar melakukan ibadah tanpa beribadah juga.

Tujuan pelajaran ini bukanlah memberitahukan bagaimana saudara harus beribadah, melainkan untuk membagikan apa yang telah diketahui orang percaya lainnya mengenai ibadah. Sebagian di antara orang-orang percaya itu hidup dalam zaman Alkitab; yang lainnya hidup pada zaman ini. Sementara saudara mempraktekkan apa yang telah saudara pelajari, saudara akan menolong orang lain juga.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Ibadah Perseorangan  
Ibadah Bersama**

**Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .**

- Menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dan paham-paham yang praktis mengenai ibadah dalam ibadah pribadi saudara.
- Menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dan paham-paham yang praktis mengenai ibadah sebagai anggota sebuah kelompok.

---

## IBADAH PERSEORANGAN

---

*Tujuan 1. Mengenal cara-cara untuk mengembangkan saat ibadah pribadi saudara.*

Bilakah para penyembah dalam Alkitab mencari Tuhan? Daniel berdoa tiga kali sehari. Daud mencari Tuhan pada pagi hari dan malam hari. Kitab Tawarikh 16:11 mengatakan, "Carilah wajah-Nya selalu!" Ibadah kita akan berlangsung terus-menerus apabila kita berserah sepenuh kepada-Nya. Namun demikian harus ada waktu khusus setiap hari di mana kita dapat berkomunikasi secara akrab dan pribadi dengan Tuhan.

Banyak orang berada dalam situasi yang mempersulit mereka mendapatkan waktu dan tempat khusus untuk ber-sendirian dengan Tuhan, tetapi mereka berusaha dan mendapat jalan keluar. Seorang ibu rumah tangga bangun sejam lebih pagi dari keluarganya supaya ia dapat beribadah secara pribadi; seorang pekerja pergi ke suatu taman pada waktu istirahat makan siang, supaya ia bisa ber-sendirian. Apapun keadaan saudara, Tuhan dapat menolong saudara menyisihkan waktu untuk bersekutu dengan-Nya.

Selama waktu itu saudara tentu ingin beribadah. Ketika beribadah saudara akan mengenal Tuhan dengan lebih akrab. Pernah seorang teman memberiku rencana waktu untuk ibadah. Untuk beberapa waktu saya mengikutinya, tetapi kemudian mengubahnya sedikit agar cocok dengan keperluanku sendiri. Saya ingin membagikan rencana waktu itu dengan saudara dan berharap bahwa rencana itu bisa merupakan pedoman praktis untuk mengatur waktu yang khusus bagi Tuhan. Pada akhir bagian ini terdapat salinan rencana waktu yang diberikan oleh temanku itu.

Pilihlah suatu tempat di mana saudara dapat beribadah dengan suara keras. Mungkin saudara ingin mencantumkan pujian kepada Tuhan. Saudara dapat menyanyikan koor-koor yang terkenal dan menyanyi dalam Roh. Saudara bisa menangis di hadapan Tuhan atau saudara dapat tertawa karena sukacita. Saudara boleh bertepuk tangan atau mengangkat tangan untuk menyatakan pujian dan pujaan. Saudara dapat berlutut, duduk, berdiri, berjalan, atau berbaring. Kita tidak dapat menetapkan suatu pola yang harus diikuti semua orang, karena Roh Kudus, sama seperti angin, tidak akan bergerak ke suatu jurusan saja. Ia mengenal kita masing-masing, juga masa lampau, masa sekarang dan masa depan kita. Dia mengetahui betul apa yang kita perlukan.

Ada baiknya jika saudara memiliki sebuah buku catatan, untuk mencatat apa yang terlintas dalam pikiran saudara, hal-hal yang menurut saudara perlu diingat. Ada orang yang senang membuat catatan mengenai bagian Alkitab yang mereka baca, menggarisbawahi ayat-ayat yang seakan-akan berbicara secara langsung kepada mereka. Jika saudara menuliskan nama orang dan keadaan yang Tuhan ingatkan kepada saudara, saudara pasti akan merasa sangat gembira bila di kemudian hari saudara mengenangkan saat-saat ini dan melihat bagaimana Allah sudah menjawab doa saudara. Buku catatan itu bisa menjadi "buku harian rohani" saudara sendiri.

Saya anjurkan agar saudara memberi tanda dalam buku ini pada halaman rencana "Saat Teduh." Taruhlah bersama Alkitab saudara dan pakailah rencana itu sebagai pedoman untuk ibadah pribadi saudara selama seminggu sebelum saudara mengadakan perubahan. Saya tahu bahwa saudara akan merasa waktu bersama Tuhan itu menjadi makin lama makin berharga. Jika saudara mempunyai pengalaman yang ingin saudara sampaikan kepada pengasuh LKTI, saudara bebas untuk melakukannya. Ibadah merupakan bagian dari kehidupan kami juga, dan kami akan bersukacita bersama saudara.

## SAAT TEDUH

“Saat teduh” adalah waktu yang dilewatkan sendirian bersama Tuhan. Waktu itu dipergunakan untuk membina hubungan pribadi yang akrab dengan Tuhan, untuk berbicara kepada-Nya dan mendengarkan Dia berkata-kata kepada saudara. “Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu” (Yakobus 4:8).

## RENCANA WAKTU

### PERSIAPAN (5 menit)

a) Tanyakan diri sendiri: Apakah hati saya bersih dan hatinuraniku murni? (Mazmur 24:3-6; 139:23,24; 51)

.....

b) Ketaatan: Katakan kepada Tuhan, saudara bersedia menaati apapun yang dikatakan-Nya. (Yohanes 14:21)

c) Akuilah dan mintalah bimbingan Roh Kudus. (Yohanes 14:26; Roma 8:26)

### PUJIAN DAN IBADAH (10 menit)

Beribadahlah dalam bahasa roh. Berdoalah dalam Roh. Renungkan siapa Tuhan itu. Pujilah Dia karena kodrat-Nya. Jika sulit bagi saudara untuk menemukan kata-kata yang tepat, bacalah salah satu Mazmur ibadah dan bacalah dengan suara nyaring sebagai ibadahmu kepada Tuhan.

### BACALAH FIRMAN ALLAH (25 menit)

Pelajarilah sebuah kitab dalam Alkitab, bacalah dua atau tiga bab setiap hari. Bacalah ulang. Garisbawahi dan renungkan ayat-ayat yang penting, juga bagaimana mempraktekannya dalam kehidupan saudara. Tuliskan pikiran saudara mengenai ayat-ayat itu dan pilihlah satu ayat untuk dihafal.

**DOA (20 menit)**

**BERSIAPLAH UNTUK MENDENGAR SUARA TUHAN.** Mohonlah kepada-Nya untuk menguasai dan memimpin pikiran, keinginan dan khayal saudara (Yesaya 55:8). Tegurlah suara musuh, yaitu Iblis, dan katakanlah kepadanya supaya diam (Yakobus 4:7). Katakan kepada Roh Kudus bahwa saudara menyerahkan pimpinan kepada-Nya (Roma 8:26). Dengan iman bersyukurlah kepada Tuhan karena apa yang akan saudara terima.

**SAUDARA HENDAKNYA BERDIAM DIRI SELAMA BEBERAPA SAAT.** Tuliskan pikiran yang terlintas dalam pikiran saudara. Renungkanlah dan periksalah dengan Firman Allah. Berdoalah mengenainya. Doakan orang-orang atau keadaan yang Tuhan ingatkan kepada saudara.

**LUANGKAN WAKTU UNTUK MENDOAKAN KEPERLUAN DAN KEADAAN PRIBADI.** Bawalah semuanya kepada Tuhan.

**UCAPAN SYUKUR.** Akhirilah saat ibadah saudara dengan mengucapkan syukur kepada Bapa di surga karena kebaikan-Nya dan jawaban-jawaban doa yang diberikan kepada saudara.

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 1** Kalimat mana yang **BENAR**?
- a Kita harus beribadah dalam tempat yang suci saja.
  - b Kita akan belajar makin banyak tentang ibadah ketika kita beribadah.
  - c Tuhan ingin bersekutu dengan setiap orang percaya.
  - d Berdiam diri dan merenungkan tidak penting dalam ibadah Kristen.

**2** Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan saksama. Tuliskan YA di depan setiap kalimat yang cocok dengan situasi hidup saudara.

- .... a Saya mengesampingkan waktu tertentu untuk ibadah pribadi setiap hari.
- .... b Saya melewatkan waktu dalam ibadahku untuk beribadah kepada Tuhan.
- .... c Saya menyanyi dan memuji Tuhan meskipun dalam kesukaran.
- .... d Setiap hari saya membaca Firman Tuhan.
- .... e Saya memberi kesempatan kepada Tuhan untuk berbicara kepada saya.
- .... f Ketika saya beribadah, saya melupakan semua hal mengenai diriku sendiri dan orang lain, dan saya memusatkan perhatian kepada Allah saja.
- .... g Setiap hari saya berdoa dalam Roh.

Sekarang bacalah pertanyaan-pertanyaan itu lagi, dan tuliskan "P" (Perlu diperbaiki) di mana saudara tidak bisa menuliskan YA. Mintalah agar Tuhan menolong saudara dalam hal-hal yang perlu diperbaiki dalam ibadah pribadi saudara dengan Dia.

---

## IBADAH BERSAMA

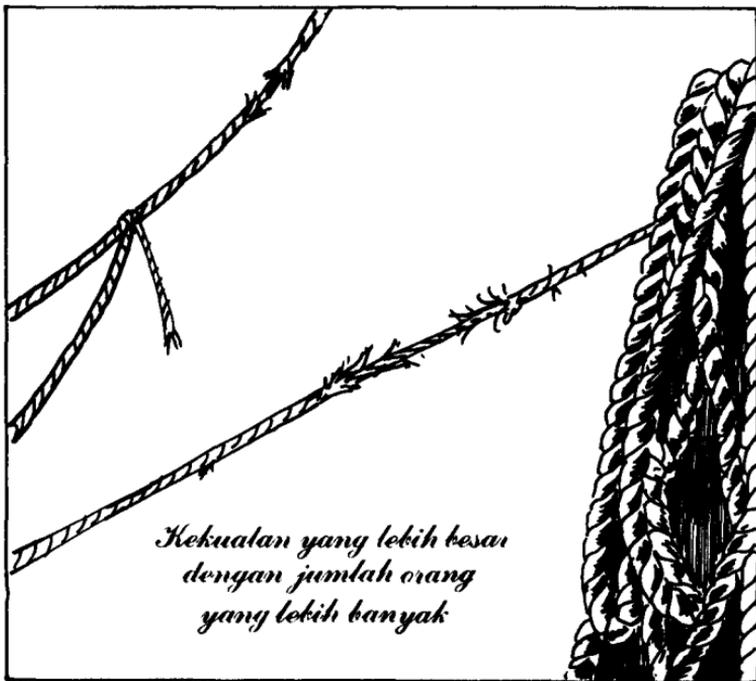
---

Tujuan 2. *Menuliskan tiga cara beribadah kepada Tuhan bila bersama suatu kelompok.*

Dua ribu tahun yang lalu rasul Paulus dipenjarakan karena memberitakan Injil. Mungkin pengalaman inilah yang makin menyadarkan dia bahwa orang-orang percaya perlu sekali berkumpul bersama-sama untuk beribadah. Ia berkata, "Kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh" (Kolose 3:15).

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat” (Ibrani 10:25).

Demikian pula pentinglah bagi orang-orang percaya sekarang ini untuk berkumpul bersama-sama seperti yang dilakukan orang-orang Kristen yang mula-mula. Satu alasan untuk ibadah bersama ialah karena Tuhan hadir bersama dengan mereka yang berkumpul dalam Nama-Nya. Yesus mengatakan, “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka” (Matius 18:20).



Ada kekuatan dalam persatuan. Pengkhotbah 4:12 berbunyi begini, “Dan bilamana seorang dapat dialahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.” Kekuatan dalam persatuan berlaku dalam hal-hal rohaniah juga. Pada hari Pentakosta orang-orang percaya berkumpul di satu tempat ketika Roh Kudus dicurahkan (Kisah 2:1). Allah menghormati mereka karena mereka sehat dan setujuan.

Kita hidup dalam dunia yang penuh dosa dan kita saling memerlukan. Jika saya datang ke gereja dengan tawar hati dan mendengar orang lain memuji Tuhan, hal itu akan menolong saya melupakan masalah-masalah saya lalu memuji Tuhan juga. Mungkin seorang lain menceritakan apa yang telah dilakukan Tuhan baginya dan hal itu cocok dengan keperluanku. Tuhan memakai orang lain untuk melayani saya. Pada waktu lain giliranku untuk melayani orang lain. Tidak mengherankan bahwa Firman Tuhan mendorong kita untuk berhimpun dan bersekutu bersama-sama.

Setiap kali berkumpul, kita menyisihkan sedikit waktu untuk beribadah saja. Nyanyian-nyanyian dan pembacaan Firman Allah harus dilakukan dalam suasana ibadah. Dengan demikian pikiran kita akan beralih dari kita sendiri. Kesukaran dalam hidup ini terasa lebih ringan, bila kita menyadari betapa besar kasih Allah kepada kita. Kasih-Nya siap-sedia untuk mencukupi semua keperluan kita.

Kita tidak dapat merencanakan suatu saat ibadah, karena sering Roh Kudus memimpin dengan cara yang berbeda-beda. Namun demikian, kita akan memberi beberapa saran.

Pertemuan-pertemuan itu hendaknya jangan dimonopoli oleh saudara sendiri. Pertemuan itu harus terbuka bagi orang lain agar mereka dapat membagikan pengalaman mereka dalam Tuhan dan memberi ayat-ayat Kitab Suci yang mempunyai arti khusus bagi mereka. Kadang-kadang, bila kelompok-

nya kecil, tiap-tiap orang dapat memilih satu ayat ibadah dan membacanya dengan nyaring. Saat ibadah harus merupakan saat yang menyenangkan, sehingga semua orang dapat merasa bebas untuk mengambil bagian. Namun, jangan ada seorang pun yang merasa dipaksa atau diharuskan untuk ikut serta.

Ada kelompok di mana setiap orang percaya secara bergiliran mempersembahkan satu kalimat ibadah bagi Tuhan. Mungkin seseorang akan mengatakan, "Tuhan, saya memuji engkau karena kesetiaan-Mu." Yang lain akan mengatakan, "Terima kasih Tuhan, karena kasih-Mu." Dengan demikian setiap orang mendapat kesempatan. Orang yang baru bertobat dan orang percaya yang pemalu akan mendapat dorongan untuk mengambil bagian. Waktu untuk doa pribadi dan membawa keperluan kepada Tuhan dapat diberikan sesudah ibadah itu.

Setelah masing-masing orang berdoa, kelompok itu dapat berpindah kepada lain cara ibadah. Pemimpin kelompok harus minta pimpinan Roh Kudus mengenal bilamanakah ia harus mengubah susunan acara dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Lain bentuk ibadah yang indah ialah doa bersama. Mungkin akan terdengar bisikan lembut dalam ruangan karena semua suara terdengar bersama. Laksana sebatang sungai yang tenang mengalir kepada Allah. Pada kali lain suar-suara itu lebih keras dan bunyinya bagaikan pancaran pujipujian yang naik ke surga. Betapa indahnya bunyi pujipujian ini bagi Tuhan! Rasul Yohanes mengatakan bahwa doa kita adalah seperti kemenyan yang tersimpan dalam cawan-cawan emas di hadapan takhta Allah (Wahyu 5:8).

Selama doa bersama sering Roh Kudus mendorong jemaat untuk beribadah dalam bahasa roh. Atau Ia mungkin menggerakkan mereka untuk bernyanyi dalam Roh. Paduan suara itu mengingatkan kita akan paduan suara surgawi yang mempersembahkan pujipujian siang dan malam.

Sebaliknya, suasana keheningan yang kudus dapat meliputi diri kita sementara kita beribadah. Janganlah takut akan keheningan. Selama saat-saat itu Tuhan dapat berbicara kepada kita melalui pikiran-pikiran yang diberikan oleh-Nya. Kadang-kadang keheningan itu akan dipecahkan, ketika Roh Kudus berbicara melalui salah seorang percaya dengan sebuah nubuat atau berita dalam bahasa roh dan penafsirannya (I Korintus 12:10). Jadi, jika tiba-tiba suasana menjadi hening sementara saat ibadah, jangan menggangukannya. Ingatlah, keheningan itu penting juga.

Ibadah kita sebagai suatu kumpulan orang percaya harus teratur. Kalau tidak orang-orang yang tidak percaya akan menjadi bingung dan pergi. Akan tetapi janganlah ibadah kita itu dingin dan formil, karena dengan demikian mereka tidak akan terjangkau bagi Bapa di surga yang penuh kasih. Tetapi jika ibadah kita dipimpin Roh Tuhan, orang akan merasakan tarikan halus dari Roh Kudus. Orang-orang yang tidak percaya akan diselamatkan dan orang percaya akan dipenuhi dengan Roh Kudus. Dalam semua ini Tuhan dipermuliakan.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut ini. Ibadah bersama dalam sebuah kelompok adalah penting, karena
- Yesus hadir bila kita berkumpul dalam nama-Nya.
  - dapat membangkitkan semangat kita, bila kita sedang susah atau murung.
  - itulah cara ibadah yang satu-satunya.

- 4** Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini.
- a Alkitab mengatakan, bahwa kita tak boleh melepaskan kebiasaan .....
  - b Kita memerlukan dua macam doa, doa perorangan dan .....
  - c Orang akan merasa tertarik, kepada Tuhan, jika ibadah kita penuh kasih dan .....
- 5** Tuliskan tiga cara beribadah kepada Tuhan secara berkelompok.
- .....

---

---

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 a Salah.  
b Benar.  
c Benar.  
d Salah.
- 4 a berhimpun bersama.  
b bersama.  
c dipimpin oleh Roh Kudus.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 5 Jawaban saudara sendiri. Saudara bisa menuliskan pembacaan Kitab Suci, berdoa secara perorangan, bernyanyi dalam Roh, bersama-sama memuji Tuhan, atau cara-cara lain yang disebut dalam pelajaran ini.
- 3 a) Yesus hadir bila kita berkumpul dalam nama-Nya.  
b) dapat membangkitkan semangat kita, bila kita sedang susah atau murung.